

BAB I

PENDAHULUAN

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada pertengahan tahun 1997 membuat pemerintah, pelaku bisnis dan perbankan berupaya supaya tetap bertahan dimasa serba sulit tersebut.

Salah satu usaha perbankan nasional adalah merger empat bank nasional dan beberapa perbankan swasta yang tidak bisa memenuhi persyaratan yang di tetapkan pemerintah maka bank tersebut masuk katagori BBKU, BTO dan BBO. Di dunia bisnis perusahaan yang tidak bisa memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo di ambil alih oleh BPPN, tetapi ada upaya - upaya lain yang dilakukan dunia bisnis sebelum di ambil alih oleh BPPN antara lain : memberhentikan sebagian karyawannya, melakukan pensiun cepat, melakukan penjualan sebagian sahamnya kepada induk perusahaannya, dan lain-lain.

Melakukan penjualan sebagian kepemilikan saham kepada induk perusahaan adalah yang dilakukan PT. TIRA AUSTENITE dengan cara membentuk PT.ASSAB AUSTENITE INDONESIA dengan tujuan supaya perusahaan tetap bertahan dalam menghadapi krisis ekonomi, dapat kompetitif lagi dipasar dan dapat melakukan ekspansi usahanya dimasa yang akan datang.

PT. ASSAB AUSTENITE INDONESIA (AAI) didirikan pada bulan juni 1999 yang merupakan perusahaan baru gabungan kepemilikan dari PT. TIRA AUSSTENITE dan ASSAB PASIFIC Ltd.

Pada tahun pertama penjualan mencapai 5,2 Miliar, tahun berikutnya 17,3 Miliar dan tahun 2001 penjualan mencapai 22,3 Miliar, kalau kita lihat dari data penjualan memperlihatkan kenaikan yang sangat bagus, hal ini yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian apakah keberhasilan perusahaan dalam penjualan juga diikuti dengan sehatnya dari segi keuangan.

Secara umum tujuan perusahaan adalah mendapatkan laba yang optimal, karena dengan memperoleh laba berarti perusahaan akan mampu meningkatkan pertumbuhan perusahaan dengan tujuan sebagai berikut : mampu meningkatkan kesejahteraan karyawan berupa bonus, gaji yang memadai, mampu memenuhi kewajiban kepada Pemerintah berupa pembayaran pajak, mampu memenuhi kewajiban kepada pemegang saham berupa pembayaran dividen, mampu memenuhi kewajiban kepada pihak-pihak lain seperti pembayaran kepada para suplier dan lain-lain.

Sebagai pejabat perusahaan diperlukan mengetahui laporan-laporan keuangan agar dapat mengambil keputusan yang dapat dipertanggung jawabkan, laporan tersebut antara lain :

- a. Neraca yang mencerminkan harta, hutang dan modal pada saat tertentu.
- b. Laporan rugi-laba yang mencerminkan pendapatan yang dihasilkan pada suatu periode beserta biaya yang terjadi untuk menghasilkan pendapatan tersebut.

Dengan melakukan analisa laporan keuangan pejabat perusahaan akan dapat mengetahui posisi dan perkembangan perusahaan, pada waktu yang lalu atau yang sedang berjalan.

Pejabat perusahaan dapat mengetahui kelemahan-kelemahan dan kelebihan-kelebihan dari perusahaan sehingga dapat diambil langkah-langkah untuk perbaikan, dapat mengambil strategi dan program kerja yang tepat untuk menjaga agar kinerja perusahaan tetap dalam kondisi yang sehat.

Hal lain pejabat perusahaan dapat mengetahui dan mengukur biaya dari berbagai kegiatan perusahaan, menentukan atau mengukur tingkat efisiensi tiap-tiap departement, menilai dan mengukur kinerja tiap-tiap individu yang telah diserahi wewenang dan tanggung jawab.

II. PERUMUSAN MASALAH

Dilihat dari data penjualan perusahaan PT ASSAB AUSTENITE INDONESIA berkembang sangat pesat tetapi bukan berarti perusahaan tersebut sehat dan bisa mengadakan ekspansi pada tahun berikutnya penulis melihat beberapa permasalahan sbb :

II.1. Strategi ekspansi perusahaan ditinjau dari ratio Liquiditas.

II.2. Strategi ekspansi perusahaan ditinjau dari ratio

Solvabilitas.

II.3. Strategi ekspansi perusahaan ditinjau dari ratio

Rentabilitas atau Profitabilitas.

III. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan dari perumusan masalah yang akan diteliti kami mempunyai tujuan yang dapat bermanfaat untuk kedua belah pihak yaitu bagi perusahaan dan juga bagi penulis.

Bagi perusahaan :

III.1. Menganalisis kemampuan keuangan perusahaan dari ratio likuiditas, ratio solvabilitas dan ratio profitabilitas.

III.2. Untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan apakah yang digunakan cukup efisien.

III.3. Untuk mengetahui apakah perusahaan dapat ekspansi untuk jangka panjang.

Bagi penulis :

Penulisan ini merupakan kesempatan yang baik dalam mencoba mengetahui bidang keuangan dikarenakan latar belakang penulis adalah Teknik, dan bidang kerjaan sekarang Marketing. Saya harapkan dengan mengambil tesis keuangan dapat meningkatkan kemampuan di bidang keuangan sebagai tuntutan dari pekerjaan.

IV. METODA PENELITIAN

IV.1. LOKASI PENELITIAN.

PT. ASSAB AUSTENITE INDONESIA merupakan perusahaan penyalur baja perkakas tertua di Indonesia. tempat penelitian adalah dikantor pusat jalan Rawa Gelam III no 5 kawasan Industri Polu Gadung Jakarta Timur.

IV.2. DATA

Pada penelitian ini penulis mengambil data Neraca Rugi Laba dan Laporan keuangan antara tahun 1999 sampai 2001. pada kondisi ini keadaan ekonomi nasional kurang setabil dan adanya pengaruh nilai tukar mata uang rupiah. Kita dapat mengetahui dalam kondisi sulit seperti ini perusahaan dapat berkembang dengan baik.

IV.3. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam penyusunan thesis ini penulis mengumpulkan data yang diperlukan dengan dua pendekatan yaitu :

IV.3.1 Penelitian Kepustakaan

Yaitu cara pengumpulan data dengan jalan membaca, menganalisa dan menginterpretasikan buku-buku kepustakaan, catatan kuliah, surat kabar dan lain-lain

IV.3.2 Penelitian Lapangan

Yaitu cara pengumpulan data dengan jalan mendatangi langsung ke proyek penelitian dalam hal ini PT ASSSAB AUSTENITE INDONESIA

IV.4. TEKNIK ANALISA DATA

Untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan dipergunakan teknik-teknik yang lazim pada laporan keuangan antara lain :

IV.4.1. Analisa Likuiditas

Yaitu menghitung likuiditas perusahaan maka dipergunakan ratio antara lain : Curren Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio

IV.4.2 Analisa Aktipasi

Yaitu untuk mengetahui aktifasi perusahaan yang menggunakan persediaan bahan baku perhari rata-rata persediaan bahan baku disimpan dalam gudang dan tingkat perputaran modal kerja

IV.4.3. Analisa Profitabilitas

Yaitu untuk menghitung Operation Asset Turn Over, Profit Margin, Return on Investment.

V. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam tesis ini penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut : Kata pengantar, Daptar isi, BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V, Daftar pustaka, dan Lampiran. Penguraiannya sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN, terdiri dari Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Sistimatika Penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI, terdiri dari pengertian mengenai laporan keuangan, ratio-ratio liquiditas seperti Current ratio dan Quick ratio atau Acid test ratio dan Cash ratio-ratio Solvabilitas seperti ratio Modal dengan Aktiva, ratio modal dengan Aktiva Tetap dan dibahas juga mengenai ratio – ratio Profitabilitas atau Rentabilitas perusahaan dari Ratio Laba usaha dengan Aktiva Usaha, Perputaran Aktiva Usaha, Gross Margin Ratio, Operating Margin Ratio dan ROI .

BAB III. DESKRIPSI PT. ASSAB AUSTENITE INDONESIA, terdiri dari sejarah berdirinya PT. ASSAB AUSTENITE INDONESIA atau AAI dan nilai-nilai lebih dari PT. AAI.

BAB IV. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN, terdiri dari analisa-analisa, ratio-ratio liquiditas seperti Current ratio dan Quick ratio atau Acid test ratio dan Cash ratio ratio-ratio Solvabilitas seperti ratio Modal dengan Aktiva, ratio Modal dengan Aktiva Tetap dan dibahas juga mengenai ratio – ratio Profitabilitas atau Rentabilitas perusahaan dari Ratio Laba usaha dengan Aktiva Usaha, Perputaran Aktiva Usaha, Gross Margin Ratio, Operating Margin Ratio dan ROI .

1.1 BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Menyimpulkan dari ratio Liquiditas, yaitu Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio.
- b. Menyimpulkan ratio Solvabilitas
- c. Menyimpulkan ratio Profitabilitas
- d. Menyimpulkan apakah analisa semua diatas menunjukkan kemampuan ekspansi perusahaan

2. Saran

Penulis akan menyarankan ke pada perusahaan untuk menjalankan ekspansi perusahaan dimasa yang akan datang.